



Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA Negeri 1 Luwuk

Sryfaida Lama'u¹, Nurlia², Sulasmi Anggo³

^{1,2,3} Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Luwuk, 94771, Sulawesi Tengah, Indonesia

* Corresponding Author: nurlia2811@gmail.com

Email Seluruh Author: sryfaidalama@gmail.com, nurlia2811@gmail.com, sulasmianggo27@gmail.com

Abstract: Choosing the right learning model during the learning process is a very important thing for a teacher to do, to increase student learning activities. This research aims to find out the influence of learning model *the Contextual Teaching and Learning* toward student learning activities on biodiversity material in class X SMA Negeri 1 Luwuk. This research is a *quasi-experimental* research with a *Nonequivalent Control Group Design* research design. The population of the research was class X students of SMA Negeri 1 Luwuk for the 2022/2023 school year. The samples of this research were class Xb as an experimental class and class Xe as a control class, each of which consists of 39 students. The data collection technique was used students learning activity sheets with 8 aspects of assessment, namely observing teacher lessons, expressing questions, doing group assignments, listening to discussion group friends' conversations, solving problems, presenting group assignments, answering questions, and approve and receiving opinions. The data were analyzed using a normality test and a t-test with the help of an SPSS application. The results of this research showed that there was an influence of learning model *the Contextual Teaching and Learning* on student learning activities on biodiversity material in class X SMA Negeri 1 Luwuk with a calculated $t_{count} = 5.470 > t_{table} = 1.665$ and a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Learning Activities, Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia memiliki harapan besar terhadap lembaga pendidikan yang bermutu tinggi dan profesional dalam kerja pendidikan karena diharapkan dapat bangkit dari keterpurukan semua aspek baik kualitas pendidikan dan jenjang pendidikan, di Indonesia sangat diperlukan kualitas pendidikan untuk dapat bersaing di era global agar dapat mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan terampil (Rahayuningsih, dkk., 2013). Keluarga juga berperan penting dalam membentuk sikap dan mental sebagai dasar pendidikan (Kenta, 2016; Kenta, 2017) Pendidikan dijalankan secara

terstruktur untuk meningkatkan segala sikap dan melakukan perubahan yang diinginkan, penyelenggaraan lembaga pendidikan dilakukan dengan cara belajar sebagaimana yang tercantum pada undang-undang pendidikan nasional yaitu pendidikan dan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Nurnisa, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luwuk, siswa yang memperoleh skor di atas kriteria ketuntasan minimal sebanyak 40 % sedangkan siswa yang memiliki skor dibawah kriteria ketuntasan minimal



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



sebanyak 60 %. Menurut Suartini, dkk., (2014), model pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum, pada saat pembelajaran berlangsung dibutuhkan model pembelajaran yang matang secara konseptual agar siap diimplementasikan. Menurut Dewi dan Dwikoranto (2021), dalam pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada sehingga mendapatkan hasil yang ada, model pembelajaran ini harus memiliki keterkaitan materi yang diajarkan dengan kondisi peserta didik, hal ini sesuai dengan tujuan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu dapat menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Adanya masa pandemi juga merupakan hal yang baru bagi siswa-siswi yang membuat mereka harus beradaptasi dengan model pembelajaran online (Haruna dkk, 2021; Haruna dkk, 2022)

Menurut Ramdani (2018), pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa akan menemukan makna dari materi yang dipelajari sebagai pengalaman siswa untuk membangun pengetahuan yang ada dan siswa akan menyadari bahwa yang mereka pelajari di dalam kelas akan berguna bagi kehidupan mereka nanti, sehingga model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini sangat bermakna bagi siswa.

Menurut Santoso (2017), pada tahap pelaksanaan terdapat tujuh komponen utama pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu, konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan tahapan konstruktivisme (*constructivism*),

bertanya (*questioning*), dan menemukan (*inquiry*). Sehingganya diharapkan siswa memiliki kecerdasan naturalistik dan minat belajar yang baik, agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Nurlia, 2018; Nurlia & Anggo, 2020).

Aktivitas belajar dalam hal pengetahuan harus diperoleh dengan pengalaman sendiri, pengamatan sendiri, bekerja sendiri, penyelidikan sendiri baik secara teknis maupun rohani, aktivitas belajar pada model *Contextual Teaching and Learning* adalah mengembangkan sikap analitis, kritis, aktif dalam memberikan umpan balik materi yang diajarkan untuk siswa (Ulinuha, 2021).

Faktor intern merupakan aktivitas belajar yang terdiri dari siswa itu sendiri sedangkan guru yang mengelolah pembelajaran merupakan faktor ekstern (Srilisnani, dkk., 2019). Aktivitas belajar meliputi semua kegiatan siswa baik aktivitas mendengarkan, lisan, menulis, kegiatan mental bahkan emosi merupakan aktivitas belajar, proses pembelajaran yang terjadi mulai dari perencanaan hingga proses pelaporan adalah proses dari aktivitas belajar (Ulinuha, 2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 tepatnya bulan Juli tahun 2022 di SMA Negeri 1 Luwuk Kabupaten Banggai. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri atas kegiatan visual, kegiatan bertanya, kegiatan mendengarkan, kegiatan metrik, kegiatan mental dan kegiatan emosional. Data hasil observasi dianalisis secara



deskriptif untuk memperoleh nilai aktivitas siswa. Selanjutnya dilakukan uji data dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Uji t-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari penilaian aktivitas belajar siswa menggunakan lembar aktivitas belajar siswa. Lembar aktivitas belajar siswa digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, cara menilai siswa pada saat siswa sedang melakukan proses pembelajaran dengan menyesuaikan indikator yang akan dinilai. Berikut ini adalah data hasil dari nilai aktivitas belajar siswa yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Luwuk

Nilai	Kelas	
	Kelas Kontrol	Eksperimen
Minimum	2,6	6,3
Maximum	4	8
Mean	3,41	7,19
Range	1,4	1,7

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Luwuk

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis data hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Luwuk

Independent sampels Test		
t-test for Equality of Means		
	T	Df Sig. (2-tailed)
Aktivitas Belajar	Equal Variances Assumed	5.470 76 .000

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan telah diperoleh data nilai aktivitas belajar siswa. Terdapat perbedaan antar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilihat melalui rata-rata pada setiap kelas, kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional memiliki rata-rata 3,41. Rata-rata pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu 7,19.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada kelas kontrol siswanya kurang memperhatikan guru dan bertanya pada saat guru menjelaskan materi dan siswanya juga tidak aktif dalam mempersentasikan tugas kelompok. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, guru hanya menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Menurut Primayana, dkk., (2019), model pembelajaran konvensional jarang menggunakan sumber-sumber belajar, disebabkan karena sumber belajarnya adalah guru yang informasinya hanya ada pada guru sehingga pembelajaran di dalam



kelas tidak menyenangkan. Wahyuni, dkk (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran model konvensional di dalam kelas hanya berpusat pada guru saja dan membuat perhatian siswa berkurang sehingga materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru kurang terserap oleh siswa.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada kelas eksperimen siswanya aktif bertanya dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, aktif berdiskusi dengan teman kelompok dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru, menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat dan aktif mempersentasikan tugas kelompok. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswanya lebih memperhatikan pembelajaran, cepat paham memahami materi yang diajarkan, saling berinteraksi dalam belajar mengajar dan aktif pada saat pembelajaran.

Menurut Panjaitan (2016), model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa untuk berperan aktif dalam menyelesaikan materi yang diberikan guru dengan menghubungkan situasi kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat menerapkannya di kehidupan mereka.

Perhitungan dari uji t pada tabel 4.3 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi terdapat perbedaan pengaruh aktivitas belajar dengan model konvensional dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi α).

Menurut Rahmawati (2018), pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih berpusat pada siswa dan melibatkan siswa untuk aktif pada proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan siswa memperoleh

pengetahuan, pengalaman, tingkah laku lainnya, dan tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan atau membaca sehingga aktivitas belajar mereka meningkat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Srilisnani, dkk., (2019), mengatakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menghubungkan pada pengalaman atau pengetahuan yang ada di dunia nyata, berpusat pada siswa kreatif, aktif, belajar yang menyenangkan, dan tidak membosankan. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini berpusat pada siswa, siswa tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan membuat perubahan perilaku belajar pada diri siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern terdiri dari guru yang mengelola pembelajaran di dalam kelas dari bahan ajar, evaluasi belajar, dan sumber belajar. Faktor intern merupakan aktivitas belajar yang terdiri dari siswa itu sendiri yang dilihat dari sikap, motivasi, konsentrasi, dan unjuk prestasi siswa (Srilisnani, dkk., 2019). Hal ini sesuai dengan pendapat Khoiri (2019), model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* membuat siswa kreatif, kritis dan memberikan pembelajaran yang tenang dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA I Luwuk pada materi



keanekaragaman hayati dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, L., dan Dwikoranto. (2021). Analisis Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Library Research. *Jurnal of Scincen Education*. Vol. 5 (2): 327-243.

Haruna, M. F., Nurlia., Astuti, S. 2021. Korelasi Pengetahuan Materi Virus Dengan Perilaku Siswa SMA Mencegah Penularan Virus Corona Di Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*. 5 (1). 38-44

Haruna, M. F., Nurlia, N., Laruba, S., & Kenta, A. M. (2022). Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Proses Pembelajaran Online Dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Luwuk. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(1)

Kenta, A. M. (2016). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Pengetahuan Tentang Seks Bebas Dan Penyakit Menular Seksual Dengan Perilaku Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja. *Jurnal Pascasarjana*, 1(01).

Kenta, A. M. (2017). Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim Berdasarkan pendidikan dan Usia di Desa Taugi Kecamatan Masama

Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 1(1).

Khoiri, I. (2019). Model Pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada Mata Pelajaran PAI dan Implementasinya di SMP Islam Asyasyakin Pinang Kota Tanggerang. Skripsi. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta. *Tadulako Online*, 4 (4), 351-362

Nurlia, N. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2(1).

Nurlia, N., & Anggo, S. (2020). Hubungan Kecerdasan naturalistik dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA di Kota Luwuk. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 97-106.

Nurnisa., Ismail, I., dan Ismail, W. (2019). Pengembangan Modul Jaringan Tumbuhan Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. *Jurnal Al-Ahya*. Vol. 1 (1): 129-136.

Panjaitan, D. J., (2016). Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika. *Jurnal UMNAW (Universitas Muslim Nusantara Al Wahlia)*. Vol. 1 (1): 1-10.

Primayana, K. H., Lasmawan, W. I., dan Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Outdoor pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*. Vol. 9 (2): 72-79.



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



- Rahayuningsih, N., Ashadi, dan Sarwanto. (2013). Pembelajaran Biologi dengan Model *Contextual Teaching and Learning* Menggunakan Media Animasi dan Media Lingkungan Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Gaya Belajar. *Jurnal Inkuiri*. Vol. 2 (2): 173-183.
- Rahmawati, T., (2018). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2 (1): 12-20.
- Ramdani, M. (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 10 (1): 1-10.
- Santoso, E. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 3 (1): 16-29.
- Srilisnani., Ahmad, A., dan Yaspin, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Aktivitas Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Model Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*. Vol 1 (1): 60-71.
- Suartini, I. A. K., Sumantri, M., dan Sudarma, I. K. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 (1): 1–11.
- Ulinuha, Y. I. A. (2021). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Al-Ma'arif 1 Tirtomoyo Wonogiri. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAI N) Ponorogo.
- Wahyuni, N. K., & Haruna, M. F. Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem.